

**PEMIKIRAN SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI  
TENTANG TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA  
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KURIKULUM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Studi Analisis Ayat-ayat Toleransi dalam Tafsir *Al-Munir*)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**AINI HANIFAH**

NIM : 10410140

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aini Hanifah

NIM : 10410140

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

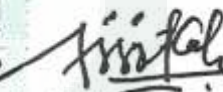
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 10 Januari 2014

Yang menyatakan,



  
Aini Hanifah  
NIM. 10410140



## SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Aini Hanifah  
Lamp: -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aini Hanifah  
NIM : 10410140  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani tentang Toleransi antar Umat Beragama dan Implikasinya terhadap Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Ayat-Ayat Toleransi dalam Tafsir *Al-Munir*)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Yogyakarta, 10 Januari 2014  
Pembimbing

Prof. Dr. Maragustam, M.A.  
NIP: 19591001 198703 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/31/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PEMIKIRAN SYEKH NAWAWI AL-BANTANI TENTANG TOLERANSI  
ANTAR UMAT BERAGAMA DAN RELEVANSINYA TERHADAP KURIKULUM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Analisis Ayat-ayat Toleransi dalam Tafsir Al-Munir)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Aini Hanifah

NIM : 10410140

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 21 Januari 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.  
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag.  
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 13 FEB 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

*“Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku.”<sup>1</sup>*

\*\*\*



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sinergi Pustaka Indonesia), hal. 919.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini  
ku persembahkan kepada  
Almamater Tercinta,*

Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang segala puji syukur hanya bagi sang Pemilik Ilmu yang haqiqi. Yang telah memberikan petunjuk dan limpahan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir/skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada pahlawan ummat, Muhammad SAW. Dengan harapan kita semua dapat berkumpul di bawah bendera syafa'atnya. Amin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan salam hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Suwadi, M.Ag selaku ketua jurusan dan Drs. Radino selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan mengizinkan dan mengesahkan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Maragustam, M.A. selaku Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi, yang telah mendampingi penulis mulai dari

semester pertama sampai penulis bisa memperoleh gelar sarjana dan yang selalu memberikan bimbingan, perhatian, semangat serta meluangkan waktu kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh bapak ibu dosen Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya dosen jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberi inspirasi, motivasi dan ilmu pengetahuan kepada penulis. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan berkah.
6. Ayahanda Irfa'i dan Ibunda Muntiyah yang tiada letih mendoakan dan mendukung Ananda setiap waktu. Tanpa do'a, motivasi, dan nasehat-nasehat darinya, apalah arti setiap usahaku. Tak lupa kepada mbak Nur Wachidah, do'a, motivasi, dan nasehatmu menjadikan Ananda lupa akan rasa lelah.
7. Abah Yai Munir Syafa'at dan Ibunda Nyai Barokah Nawawi, selaku pengasuh PP. Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta, terimakasih do'a dan bimbingannya.
8. Teman-teman santri PP. Nurul Ummah putri, terkhusus komplek Darussalam, (bunda Aida, mak Aziz, dede' Ilyah, bude Fatim, Mbak Culwah, Tante Opi, bunda Maryam,) dan temen-temen komplek Aisyah, kamar A4 (mb Cumil, Itta, Faza, mbak Rahma, Ana, mbak Nikmah, Azka, Qurro'), keceriaan kalian selalu mewarnai hari-hariku. Teman-temanku di kelas 1 M 3 sungguh indah hari-hari bersama kalian. Teman-teman PAI angkatan 2010, teman-teman PPL-KKN di Playen Gunungkidul, teman-teman alumni MU di Yogyakarta, temen-temen PAI 2010 di Nurul



Ummah (Idah, Nur, Hani, Endang), terimakasih atas motivasi dan persaudaraan yang kalian berikan semoga persaudaraan kita tidak akan pernah luntur sampai kapanpun.

9. Sahabat-sahabatku Rois Oppa, Iim, Idah, bunda Nafis Dan Lilik Ida (trio wekwek) yang telah memberikan warna dalam hidup.

10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas, penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih, *Jazakumullah khairal jaza'*. Peneliti menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun selalu di harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 10 Januari 2014

Penulis,

Aini Hanifah  
NIM. 10410140

## ABSTRAK

AINI HANIFAH. Pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani tentang Toleransi antar Umat Beragama dan Relevansinya terhadap Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Ayat-Ayat Toleransi dalam Tafsir Al-Munir) Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014. Latar belakang penelitian ini adalah Toleransi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam masyarakat, hal itulah yang menjadi pentingnya toleransi masuk pada kurikulum pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam. Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan budaya, suku, ras, bahasa dan agama yang beragam. Namun pada kenyataannya, konflik keagamaan seringkali terjadi, di antaranya bentrok antar agama yang merisaukan masyarakat. Jika toleransi itu dibangun dalam kehidupan sosial masyarakat, maka tidak akan ada berbagai kejadian seperti halnya bentrok antar umat beragama. Dalam hal ini, Syaikh Nawawi Al-Bantani dikenal sebagai sosok ilmuwan dalam bidang keagamaan yang banyak mengarang kitab-kitab yang digunakan dalam pendidikan formal maupun non formal. Salah satu karya besarnya yaitu Tafsir *Al-Munir* yang terkenal di berbagai kalangan masyarakat. Tafsir *Al-Munir* banyak menjelaskan ayat-ayat tentang pesan toleransi antar umat beragama yang diungkapkan secara eksplisit.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Dalam hal ini, penelitian terhadap ayat-ayat toleransi dalam tafsir *Al-Munir* serta buku-buku yang sesuai dengan penelitian ini. Penulis menggunakan pendekatan ilmu pendidikan yaitu melakukan analisis tentang toleransi antar umat beragama dalam ayat-ayat toleransi tafsir *Al-Munir* perspektif edukatifnya. Metode analisis data yang digunakan yaitu *Content analysis* yakni membahas secara mendalam terhadap isi suatu informasi yang tertulis dalam media masa. Sumber yang akan dideskripsikan dengan analisis yang memadai adalah tentang ayat-ayat toleransi serta implikasinya terhadap kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam tingkat menengah (SMP).

Hasil penelitian ini yaitu: *pertama*, penafsiran Syaikh Nawawi terhadap ayat-ayat toleransi secara keseluruhan berisi mengajak kepada perdamaian dan sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama dalam masyarakat. Akan tetapi, untuk akidah dan syariatnya tetap pada agama masing-masing. *Kedua*, dari analisis pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani tentang toleransi antar umat beragama sangat relevan ketika dihubungkan dengan kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam tingkat menengah (SMP).

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN ABSTRAK.....	xii
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xiii
PEDOMAN TRANSITERASI.....	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II: BIOGRAFI SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI DAN TAFSIR MERAH LABID LI KASYFI MA'NA QUR'AN MAJID</b>	
A. Biografi Nawawi Al-Bantani.....	26

1. Aktivitas Menuntut Ilmu.....	29
2. Aktivitas Mengajar dan Murid-Muridnya.....	
3. Perkembangan Pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani pada Masanya.....	
4. Karya-Karya Nawawi Al-Bantani.....	
B. Tafsir Marah Labid Li Kasyf Ma'na Qur'an Majid.....	31
1. Latar Belakang Penulisan.....	36
2. Metode dan Corak Penafsiran .....	
 <b>BAB III: TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA MENURUT SYAIKH NAWAWI AL-BANTANI DALAM TAFSIR AL- MUNIR</b>	
A. Analisis Pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani tentang Toleransi antar Umat Beragama.....	54
1. Ayat-ayat Toleransi dan Tafsirnya.....	55
2. Analisis Penafsiran Syaikh Nawawi Al- Bantani tentang Toleransi antar Umat Beragama .....	56
B. Implikasi Toleransi antar Umat Beragama Menurut Syaikh Nawawi Al-Bantai terhadap Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam Tingkat Menengah (SMP) .....	62
 <b>BAB IV : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-saran .....	89
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 92
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1 : Daftar Nama-nama Santri Di Kelas NLC marhalah 1/Kelompok B
- Tabel II : Daftar Kosakata Di kelas NLC Marhalah 1/Kelompok B
- Tabel III : Daftar Nilai Hasil Ujian Tulis Dan Lisan Kelas Marhalah  
1/kelompok B
- Tabel IV : Daftar Nilai Santri Yang Mendapat Nilai Diatas 60
- Tabel V : Daftar Nilai Santri Yang Mendapat Nilai Dibawah 60

## DAFTAR LAMPIRAN

Bukti Seminar Proposal

Kartu Bimbingan

Sertifikat PPL 1

Sertifikat PPL-KKN Integratif

Sertifikat TOEFL

Sertifikat TOAFL

Sertifikat ICT

Daftar Riwayat Hidup



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Syarat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.<sup>2</sup>

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	ambangkan	tidak dilambangkan
	b ’	b	Be
	t ’	t	Te
	S	s\	Es (dengantitik di atas)
	J m	j	Je
	h ’	h}	Ha (dengantitik di bawah)
	kh ’	kh	Ka dan Ha
	D l	d	De
	Z l		Zet (dengan titik di atas)
	r ’	r	Er
	Zai	z	Zet
	S n	s	Es
	Sy n	sy	Es dan ye
	S d		Es (dengantitik di bawah)

<sup>2</sup> Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 71-72

	D d	d}	De (dengantitik di bawah)
	t ’	t}	Te (dengantitik di bawah)
	z ’	z}	Zet (dengan titik di bawah)
	'ain	‘	koma terbalik di atas
	Gain	g	Ge
	f ’	f	Ef
	Q f	q	Qi
	K f	k	Ka
	L m	l	El
	M m	m	Em
	N n	n	En
	W wu	w	We
هـ	H	h	Ha
	Hamzah	‘	Apostrof
	y ’	y	Ye

Untuk bacaan panjang tolong ditambah:

ي =

=

=



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Secara kodrati manusia dilahirkan dan dibesarkan oleh orang lain dan berada disekeliling masyarakat yang tentunya berbeda dalam banyak hal. Artinya sejak awal manusia harus menyadari bahwa ada orang lain yang berbeda dengan dirinya. Dalam kehidupan yang penuh perbedaan itulah masing-masing manusia mengharapkan adanya sikap menerima dan tenggang rasa agar dapat menjalankan keyakinan dengan tenang dan damai. Dalam al-Qur'an Surat al-Hujurat ayat 13, Allah berfirman:<sup>3</sup>

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا  
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya:

*“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”*

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah menciptakan perbedaan itu agar manusia mampu menjadikannya sebagai sumber kekayaan berpikir, agar manusia sadar bahwa manusia tidak sempurna dan selalu membutuhkan orang lain. Manusia selalu memimpikan dunia yang damai dan penuh cinta

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2002), hlm. 745.

sementara kebanyakan manusia sering lupa bahwa itu bisa dimulai dari diri masing-masing.

Hal tersebut diatas menggambarkan bahwa semua umat manusia menginginkan kehidupan yang damai dan toleran. Agama memiliki kekuatan untuk mewujudkan impian itu, hal ini diyakini oleh semua agamawan dan pemeluk tiap-tiap agama. Namun seringkali titik temu perbedaan menjadi singgungan yang berpotensi konflik, khususnya pada kalangan pelajar masih banyak kasus tawuran yang terjadi antar sekolah akibat saling mengejek agama satu sama lain.

Berbagai konflik yang berlatar belakang agama, seperti terjadi di Ambon cukup memalukan dan memilukan.<sup>4</sup> Konflik sosial yang ditandai dengan pembakaran sarana pemerintahan, tempat ibadah, dan rumah-rumah penduduk merupakan realitas empirik yang sangat meresahkan masyarakat setempat.

Ditahun 2008, konflik keagamaan terus meletus di tanah air. Seperti: pembakaran masjid Al-Furqan milik Ahmadiyah di Sukabumi pada bulan April, bentrok massa Front Pembela Islam (FPI) dengan massa Aliansi Kebangsaan Untuk Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan (AKKBB) di Monas dan konflik di Papua pada bulan juni, penyerangan FPI atas kelompok aliran Sapta Darma di yogyakarta pada bulan Oktober, dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Pada tanggal 19 juli 2009 lalu, ledakan bom kembali terjadi di hotel J.W Marriot dan Reach Colton Jakarta. Pada tahun 2011, asrama haji dan

---

<sup>4</sup> Zuhairi Misrawi dan Novriantoni Kahar, *Doktrin Islam Progresif* (Jakarta:LSIP,2004), hal. 117.

<sup>5</sup> Lihat: majalah mata air, edisi 19, desember 2008, hal. 20-21.

sekitar 20 masjid di kota kupang di bakar dan dirusak oleh masyarakat kupang akibat pengaruh dari konflik kerusuhan yang di NTT.<sup>6</sup>

Berbagai konflik tersebut secara mendasar memang tidak semuanya murni dilatarbelakangi oleh persoalan paham keagamaan tetapi unsur tersebut juga menjadi bagian dari meletusnya berbagai konflik tersebut. Pengaruh globalisasi telah merambah keseluruh penjuru dunia. Kehidupan umat beragama di dunia transparan ini harus mempunyai visi yang tepat tentang agama dan komunitas mereka, sebaiknya dengan kesadaran positif akan adanya perbedaan. Masing-masing komunitas, memahami dan mempertimbangkan secara serius kesadaran diri masing-masing dan kelompok serta segala perbedaan.<sup>7</sup>

Permasalahan diatas sebenarnya tidak akan terjadi manakala pendewasaan dalam beragama yang tercermin dalam kearifan ajaran agama dan mengembangkan sikap toleran ketika berhadapan dengan agama lain, karena pada dasarnya sikap toleran itu merupakan salah satu upaya menahan diri agar potensi konflik dapat ditekan.<sup>8</sup>

Menurut tokoh klasik Syaikh Nawawi Al-Bantani toleransi antar umat beragama yaitu bergaul dengan baik antar umat beragama secara lahiriah, artinya keyakinan batiniah tetap pada agama Islam.<sup>9</sup> Dari konsep tersebut

---

<sup>6</sup> Haidlor Ali Ahmad, *Hubungan Umat Beragama: Studi Kasus Penutupan/Perselisihan Rumah Ibadat*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama Ri, 2012), hal. 273-276.

<sup>7</sup> Nurcholis majid, *passing over: kebebasan beragama dan pluralisme dalam Islam* (jakarta:gramedia pustaka utama, 1999), hal. 173-174.

<sup>8</sup> Alwi Sihab, *Islam Inklusif, Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, (Bandung: Mizan, 1999) Cet VII., hal. 41.

<sup>9</sup> Muhammad Nawawi Al-Bantani, *Tafsir Marah Labid Likasyfi Ma'na Qur'an Majid*, (Semarang:Toha Putra,.) Juz 1, Hlm. 94.

maka pentingnya toleransi masuk pada kurikulum pendidikan karena kurikulum itu menyangkut adanya profesionalisme, profesionalisme itu menyangkut masalah *cross culture*, bagaimana tentang perbedaan itu diajarkan dalam kurikulum.<sup>10</sup> Sudah saatnya konsep dan nilai-nilai toleransi diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan untuk mewujudkan perdamaian, karena dunia saat ini dihadapkan pada masalah terorisme, perang dan kebencian.

Berbicara di sela-sela Kongres Pendidikan Dunia di Sanur, Bali pada Senin pagi (23/9), Kartini mengatakan pendidikan harus mengedepankan pemahaman akan pentingnya hidup damai dalam keberagaman budaya. Selain itu, dikatakan, pentingnya nilai-nilai demokrasi juga harus lebih ditanamkan pada siswa didik karena pendidikan bukan hanya untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang cerdas, tetapi juga manusia yang mampu menghargai perbedaan dalam keberagaman.

Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional adalah aspek kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan. Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu/berkualitas. Adanya beberapa program pembaruan dalam bidang pendidikan nasional merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan masyarakat dan bangsa

---

<sup>10</sup> Muliarta, [www.voaindonesia.com/content/kongres-pendidikan-dunia-konsep-toleransi-harus-ada-dalam-kurikulum/1755034.html](http://www.voaindonesia.com/content/kongres-pendidikan-dunia-konsep-toleransi-harus-ada-dalam-kurikulum/1755034.html). diunduh Rabu, 06-11-2013; 11:40.

Indonesia yang mampu mengembangkan kehidupan demokratis yang mantap dalam memasuki era globalisasi dan informasi sekarang ini.<sup>11</sup>

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan budaya, suku, ras, bahasa dan agama yang beragam. Jika toleransi itu dibangun dalam kehidupan bersosialisasi di masyarakat maka tidak akan ada berbagai kejadian seperti halnya bentrok antar umat beragama. Dalam hal ini toleransi dapat di wujudkan dengan melakukan hal-hal kecil saja seperti saling menghormati, menghargai, saling menolong dan saling mengasihi satu sama lain. Hal kecil tersebut tidak akan sulit di lakukan jika kita mengerti akan pentingnya toleransi antar umat beragama demi terciptanya kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa serta bertanah air Indonesia. Sikap bertoleransi tidak harus membuang atau mengabaikan prinsip beragama yang diyakini oleh masing-masing kita sebagai individu yang beragama, justru untuk menguatkan prinsip hidup dan beragama yang kita yakini.

Dengan demikian jelas Islam mengakui hak hidup agama-agama lain dan membenarkan pemeluk agama-agama lain tersebut untuk menjalankan ajaran agama mereka masing-masing. Di sinilah letak dasar Islam mengenai toleransi beragama.

Agama Islam merupakan agama utuh dan universal meliputi berbagai aspek aturan kehidupan diantaranya mempunyai konsep pergaulan antar individu maupun individu dengan masyarakat. Kehidupan bermasyarakat membutuhkan sikap saling menghormati, saling menghargai baik intern

---

<sup>11</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum* , (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), hal. 1.

beragama maupun ekstern umat beragama, sebab dalam ajaran Islam bahwa manusia adalah sama, mempunyai kelebihan dan memiliki hak kebersamaan antara sesama harus diupayakan yakni saling komunikasi serta saling membantu demi terwujudnya kerukunan, oleh sebab itu perlu ditegakkan sikap toleransi.

Sikap toleran dalam beragama bukanlah dengan menyatakan bahwa semua agama sama, sebab kenyataannya masing-masing agama memang berbeda walaupun memiliki beberapa aspek kesamaan, baik secara historis maupun pesan inti ajarannya. Dapat disebut sikap toleran jika ia bisa menerima adanya suatu perbedaan yang pasti ada dalam kehidupan sehari-hari. Penerimaan tersebut bukan berupa penyatuan secara membabi-buta semua agama yang ada, tetapi dengan membangun sikap saling menerima perbedaan dan bertenggang rasa dalam menghormati perbedaan yang ada.

Al-Qur'an adalah petunjuk Allah yang apabila dipelajari akan membantu kita menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman bagi penyelesaian berbagai problem hidup. Apabila dihayati dan diamalkan akan menjadikan pikiran, rasa dan karsa mengarah kepada realitas keimanan yang dibutuhkan bagi stabilitas dan ketentrangan hidup pribadi dan masyarakat.<sup>12</sup>

Perbedaan dalam masalah agama tidaklah menjadi penghambat hubungan baik dalam bermasyarakat, tolong menolong, berbuat kebaikan dan berlaku adil antar umat beragama. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 256:

---

<sup>12</sup> M. Quraissy Sihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Pesan Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 95.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ  
اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٥٦﴾

Artinya:

*“Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya Telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia Telah berpegang kepada buhul tali yang amat Kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.”*

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa tidak ada paksaan untuk memeluk agama Islam, artinya agama Islam bukanlah faktor penghambat dalam membina hubungan antar pemeluk agama.

“Pendidikan haruslah mengarah bukan saja untuk menciptakan manusia-manusia yang pandai tetapi juga manusia-manusia yang sangat menghargai kedamaian. Jadi kita berusaha pendidikan ini nanti haruslah menciptakan manusia-manusia yang punya integritas, memiliki wawasan yang luas dan harus menghargai kemajemukan.”<sup>13</sup>

*Al-Munir* merupakan model *al-Tafsir al-tahlili*. Seperti kitab Tafsir standar lainnya, ia ditulis untuk menjelaskan makna *Al-Qur'an* menurut susunan baku ayat dan surat, dari *Al-Fatihah* sampai *An-Nas*. Penjelasan ayat didukung dengan analisis gramatik, ucapan Nabi, *asbab al-nuzul* dan pendapat sahabat nabi dan penafsir terdahulu. *Al-Munir* muncul pada urutan kedua pada daftar Tafsir al-qur'an setelah Tafsir *Jalalayn*, kemudian Tafsir

---

<sup>13</sup> [www.pikiran-rakyat.com/node/252051](http://www.pikiran-rakyat.com/node/252051), diunduh Rabu, 06-11-2013 pukul 14:17

*Al-Munir* ini diterjemahkan bahasa Indonesia oleh Bahrin Abubakar dan H. Anwar Abubakar.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menganggap penting untuk mengkaji toleransi antar umat beragama menurut Syaikh Nawawi Al- Bantani serta implikasinya terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam, karena keterbatasan penulis membatasi hanya pada kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam khususnya pada tingkat menengah pertama (SMP).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani tentang toleransi antar umat beragama?
2. Bagaimana implikasinya terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 tingkat SMP?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan:

1. Untuk mengetahui pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani tentang toleransi antar umat beragama
2. Untuk mengetahui implikasinya terhadap kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam tingkat SMP

---

<sup>14</sup> Asep Muhammad Iqbal, *Yahudi dan Nasrani Dalam Al-Qur'an "Hubungan antar Agama Menurut Syaikh Nawawi Banten"*, (Bandung: TERAJU, 2004), Hlm 88-89.



Kegunaan penelitian:

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menambah keilmuan tentang pendidikan toleransi antar umat beragama khususnya menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani yang tentunya berbeda dengan pendapat ilmuwan yang lain bagi penulis maupun pembaca.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca mengenai toleransi antar umat beragama.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sejauh pengetahuan dan pengamatan penulis, hingga saat ini sudah banyak ditemukan penelitian atau tulisan yang membahas pemikiran Syaikh Nawawi al-Bantani. Namun, untuk mengetahui posisi penulis dalam melakukan penelitian ini, penulis berusaha melakukan *review* terhadap beberapa literatur yang ada kaitannya atau relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian. Hal ini dilakukan agar tidak ada duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah ada dan pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.

1. Ahmad Sauqi, Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012 yang berjudul *“Toleransi Beragama Jamaah Maiyah (Studi Atas Pengajian Mocapat Syafaat Di Dusun Kasihan Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan*

*Kabupaten Bantul*)” dalam skripsi ini peneliti mengetahui konsep dan bentuk-bentuk toleransi yang ada dalam pengajian mocapat syafaat. Hal yang membedakan adalah skripsi diatas bertema toleransi beragama *jamaah maiyah* sedangkan untuk skripsi ini toleransi antar umat beragama menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani.

2. Mohammad Suhendra Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004 Yang Berjudul “*Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam (Studi Tafsir Al-Azhar Surat Al-Mumtahanah Ayat:8-9)*”. Skripsi tersebut penulis memaparkan tentang kerukunan umat beragama dalam penerapannya dengan Pendidikan Agama Islam dan mengetahui bagaimana yang ada dalam ayat Al-Qur’an surat Al-Mumtahanah ayat 8-9 yang terdapat dalam Tafsir *Al-Azhar*. Hal yang membedakan dengan skripsi ini adalah mengkaji tentang toleransi antar umat beragama menurut Syaikh Nawawi dalam ayat-ayat toleransi dalam Tafsir *Al-Munir* dan aplikasinya terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam, peneliti tidak hanya mengambil satu surat saja.
3. Siti Nur Wakhidah Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Yogyakarta pada tahun 2009 yang berjudul “*Penafsiran Nawawi Al-Bantani Tentang Fitrah Dalam Tafsir Marah Labid Likasy Ma’na Qur’an Majid dan Implikasinya Dalam Kehidupan Sosial*”. Dalam penelitian ini mengkaji tentang fitrah manusia yang mengarah pada tauhid menurut Nawawi Al-Bantani dalam Tafsir *Marah Labid*. Skripsi diatas mengkaji

tentang fitrah berbeda dengan skripsi ini mengkaji tentang toleransi antar umat beragama, tetapi untuk penafsiran sama dengan skripsi ini yaitu Tafsir *Marah Labid Likasy Ma'na Qur'an Majid* karya Nawawi Al-Bantani.

4. Akhmad Muhidin Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Yogyakarta pada tahun 2005 yang berjudul “ *Pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani (Studi Atas Pengaruhnya Dalam Pembelajaran Pesantren)*”. Skripsi diatas lebih menggambarkan sosok ilmuan Syaikh Nawawi Al-Bantani pada sejarah keilmuan yang memiliki kelebihan, sebagai peletak dasar keilmuan dan tradisi pemikiran serta pengembangan wacana-wacana keagamaan dalam dunia pesantren. Berbeda dengan skripsi ini adalah pemikiran Syaikh Nawawi tentang toleransi dan gambaran tentang Nawawi Al-Bantani.

Selain karya tulis di atas terdapat karya yang berkaitan dengan Tafsir *Al-Munir* dan sosok Nawawi Al-Bantani diantaranya adalah *Pemikiran Pendidikan Syaikh Nawawi Al-Bantani* karya Maragustam. Karya ini memaparkan ide-ide dasar pendidikan Islam. Nawawi menghendaki; menyatukan nilai spiritual akal dan kebendaan; kepentingan individu dan sosial; tanggung jawab pendidikan Islam berawal dari keluarga, lalu ke majlis ta'lim; dana pendidikan adalah kewajiban komunal, dan fitrah manusia adalah fitrah dualis dan interaktif.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Maragustam, *Pemikiran Pendidikan Syekh Nawawi Al-Bantani*, (Yogyakarta: Datamedia, 2007), hal. 3.

Berangkat dari analisis terhadap beberapa karya tulis sebelumnya, perbedaan secara umum penelitian ini secara spesifik hendak mengetengahkan toleransi persepektif Syaikh Nawawi Al-Bantani dengan obyek penelitian ayat-ayat toleransi dalam *Tafsir Al-Munir*. Penelitian ini lebih jauh akan menghadirkan konsep toleransi Syaikh Nawawi dan cara hidup sosial dalam masyarakat *plural* serta implikasinya terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam.

## E. Landasan Teori

### 1. Toleransi antar Umat Beragama

#### a. Toleransi

Secara harfiah, toleransi berarti sikap menenggang (menghargai, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan dan sebagainya).<sup>16</sup> Toleransi di dalam bahasa arab, biasa dikaitkan dengan kata *ikhtimal*, *tasaamukh*, yang artinya *sikap membiarkan, lapang dada, (samakha tasaamakha= lunak, berhati ringan)*. Atau ada yang memberi arti *tolerantie* itu dengan *kesabaran hati atau membiarkan, dalam arti menyabarkan diri walaupun diperlakukan kurang senonoh umpamanya*.

Pada umumnya toleransi diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinannya atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya

---

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan P.N. Balai Pustaka, 1990), hal. 955.

masing-masing, selama didalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat azas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.<sup>17</sup> Menurut demokrasi pancasila, toleransi dikatakan sebagai suatu pandangan yang mengakui *the right of self determination*, yang artinya *hak menentu sendiri nasib pribadi masing-masing*. Tentu saja di dalam menentukan hak itu seseorang tidak harus melanggar hak-hak orang lain. Prinsip ini adalah sebagai salah satu hak azasi manusia.

Landasan itulah yang menjadi dasar atau landasan sikap laku yang disebut *toleransi*. Sikap-laku yang toleran atau lapang dada tentunya bertolak belakang dengan dengan sikap keras kepala atau sikap dengki, yang selalu bersifat tidak menerima lagi terhadap situasi yang ditentukan oleh satu pihak saja. Ia merasa tersinggung dan merasa kalah dan rendah atau merasa hina bila sikap orang lain yang dijalankan. Sikap tersebut dinamakan *intoleransi*.<sup>18</sup>

Adapun segi-segi toleransi terbagi menjadi enam, yaitu: mengakui hak setiap rang lain, menghormati keyakinan orang lain, *agree disagreement* (setuju di dalam pebedaan), saling mengerti, kesadaran dan kejujuran, serta jiwa falsafah pancasila. Menghargai hak setiap orang adalah sikap mental yang mengakui hak setiap orang di dalam menentukan sikap dan tingkahlaku dan nasibnya masing-

---

<sup>17</sup> Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1991), hal. 22.

<sup>18</sup> *Ibid*, hal. 22

masing. Tentu saja sikap atau perilaku yang dijalankan itu tidak melanggar hak orang lain, artinya soal perbedaan agama, keyakinan dan perbedaan pandangan hidup akan menjadi bahan ejekan atau cemoohan diantara satu orang dengan lainnya.<sup>19</sup>

*Agree disagreement*, perbedaan selalu ada di dunia ini dan perbedaan tidak harus menimbulkan pertentangan. Saling mengerti, tidak akan terjadi saling menghormati antar sesama orang jika mereka tidak ada saling mengerti. Kesadaran dan kejujuran, toleransi menyangkut sikap jiwa dan kesadaran batin seseorang. Kesadaran jiwa menimbulkan kejujuran dan kepolosan sikap tingkah laku. Falsafah pancasila merupakan sesuatu landasan yang telah diterima oleh segenap manusia Indonesia, merupakan tata-hidup yang pada hakekatnya adalah konsensus dan diterima praktis oleh bangsa Indonesia, atau lebih dari itu, adalah merupakan dasar negara kita.<sup>20</sup>

Dalam piagam madinah terdapat beberapa pasal yang menyinggung tentang toleransi (*tasamuh*) antar umat beragama:

1. Kedua pihak, kaum muslimin dan yahudi bekerja sama dengan menanggung pembiayaan dikala mereka melakukan perang bersama (pasal 24).
2. Sebagai suatu kelompok bani 'Auf hidup berdampingan dengan kaum muslimin. Kedua belah pihak memiliki agama masing-masing. Demikian pula halnya dengan sekutu dari masing-

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 23-25

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 24-25

masing. Bila diantara mereka ada yang melakukan aniaya dan dosa dalam hubungan ini, maka akibatnya akan ditanggung oleh diri dan warganya sendiri (pasal 25).

3. Bagi kaum Yahudi bani Haris berlaku ketentuan sebagaimana yang berlaku bagi kaum 'auf (pasal 27).
4. Bagi kaum Yahudi bani Sa'idah berlaku ketentuan sebagaimana yang berlaku bagi kaum Yahudi bani 'Auf (pasal 28).
5. Bagi kaum Yahudi bani Jusman berlaku ketentuan sebagaimana kaum yahudi bani 'auf (pasal 29).
6. Bagi kaum Yahudi bani Al-'Aws berlaku ketentuan sebagaimana yang berlaku bagi kaum yahudi bani 'auf (pasal 30).
7. Bagi kaum Yahudi bani Al-'Aws berlaku ketentuan sebagaimana yang berlaku bagi kaum yahudi bani 'auf. Barang siapa yang melakukan aniaya atau dosa dalam hubungan ini, maka akibatnya akan ditanggung oleh diri dan warganya sendiri (pasal 31).
8. Bagi warga Jafnah, sebagaimana anggota bani Sa'labah berlaku ketentuan sebagaimana yang berlaku bagi bani sa'labah (pasal 32).
9. Bagi bani Syuthaibah berlaku ketentuan sebagaimana yang berlaku bagi kaum Yahudi bani 'Auf. Dan bahwa kebajikan itu berbeda dengan perbuatan dosa (pasal 33).
10. Sekutu (hamba sahaya) bani Sa'labah tidak berbeda dengan bani Sa'labah itu sendiri (pasal 34).

11. Kelompok-kelompok keturunan Yahudi tidak berbeda dengan yahudi itu sendiri (pasal 35).<sup>21</sup>

Undang-Undang Dasar 1945 memberikan kebebasan bagi pemeluk agama-agama di negeri ini untuk melaksanakan ajarannya masing-masing. Hal ini ditegaskan dalam bab XI (agama) pasal 29 ayat 2 yang berbunyi:

“Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah sesuai dengan agamanya dan kepercayaan itu”.<sup>22</sup>

Kenyataan sosial budayanya menunjukkan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius, dan percaya kepada Tuhan yang maha esa. Kehidupan bangsa Indonesia tidak terpisahkan dari kehadiran dan perkembangan agama-agama besar: hindu, budha, Islam, kristen protestan dan katolik, dan kemudian kong hu chu. Oleh karena itu, pertumbuhan dan perkembangan sosial budaya bangsa Indonesia sangat dipengaruhi dan diwarnai oleh nilai-nilai agama. Kerena itu pula, maka kehidupan beragama tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bangsa Indonesia.<sup>23</sup>

b. Antar Umat Beragama

Antar adalah lingkungan atau hubungan yang satu dengan yang lain. Kata umat berasal dari kata ‘*amma-ya’ummu* yang berarti menuju, menumpu dan meneladani.

---

<sup>21</sup> Syahrin Harahap, *Teologi Kerukunan*, (Jakarta: PRENADA, 2011), hal. 41-43.

<sup>22</sup> Tim Penyusun, *Undang-Undang Dasar 1945*, (Surabaya: Pustaka Agung Harapan), hal.

<sup>23</sup> *Ibid*, hal 47.



Beragama adalah memeluk (menjalankan) agama, beribadat baik hidupnya (menurut orang lain) misalnya; seorang yang sangat beragama, sangat memuja-muja (gemar sekali) misalnya; beragama pada uang.

Antar agama yang dimaksud penulis adalah hubungan pemeluk agama yang satu dengan lainnya, hidup saling berdampingan, harmonis, penuh toleran dan saling bahu-membahu demi kepentingan bersama.

## 2. Implikasinya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam

### a. Implikasi

Kata implikasi berarti keterlibatan atau mempunyai hubungan keterlibatan suatu teori.<sup>24</sup>

### b. Kurikulum

#### 1. Pengertian kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>25</sup> Kurikulum memiliki fungsi bagi sekolah yang bersangkutan adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### 2. Kurikulum 2013

---

<sup>24</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 327.

<sup>25</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain, penguasaan ilmu pengetahuan, dan keahlian tertentu dalam suatu pekerjaan, kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari serta mengembangkan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu.<sup>26</sup>

### 3. Karakteristik kurikulum 2013

Karakteristik kurikulum sebelumnya mengalami perubahan pada kurikulum 2013 antara lain mengenai proses pembelajaran, jumlah mata pelajaran, dan jumlah jam pelajaran. Berikut merupakan karakteristik kurikulum 2013 pada jenjang SMP sebagai berikut:<sup>27</sup>

#### a. Mata pelajaran:

- 1) Pendidikan agama Islam dan budi pekerti
- 2) Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn)
- 3) Bahasa Indonesia
- 4) Matematika
- 5) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- 6) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- 7) Bahasa Inggris

---

<sup>26</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rosdakarya), hal. 164.

<sup>27</sup> Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2013), hal. 142-144.

- 8) Seni Budaya (Muatan Lokal)
  - 9) Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Muatan Lokal)
  - 10) Prakarya (Muatan Lokal)
- b. Alokasi waktu per jam pelajaran SMP = 40 menit
  - c. Banyak jam pelajaran per minggu 38 jam
- c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam serta menjadikan ajaran agama Islam tersebut sebagai pandangan hidupnya (*way of life*).<sup>28</sup>

Sedangkan Pendidikan Agama Islam menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri (Ditbinpaisun) yaitu:

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.<sup>29</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah bagian dari program dan praktik pendidikan Islam yang tentunya mempunyai komponen-komponen pendidikan yang sama atau hampir sama dengan pendidikan Islam.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Zakiah Daradjat, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 86.

<sup>29</sup> *Ibid*, hal. 88.

<sup>30</sup> Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 104.

Menurut Muhaimin, komponen pendidikan mencakup tujuan, kurikulum (mencakup lingkup materi), pendidik dan peserta didik, metode, dan lingkungan pendidikan (konteks belajar).<sup>31</sup> Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, komponen pendidikan Islam terdiri dari tujuan, pendidik, peserta didik, bahan, metode, alat pendidikan, dan evaluasi.<sup>32</sup> Dan menurut Nana Syaodih Sukmadinata, komponen utama dalam pendidikan yaitu pendidik, peserta didik, kurikulum (mencakup tujuan pendidikan, isi atau bahan ajar, metode-alat/proses, dan evaluasi) dan lingkungan pendidikan.<sup>33</sup>

Tujuan Pendidikan Agama Islam:

Tujuan pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila juga merupakan tujuan Pendidikan Agama Islam, karena di dalam GBHN disebutkan:

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.<sup>34</sup>

Sedangkan dalam GBPP PAI tahun 1994, secara umum Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk:

Meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT

---

<sup>31</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Psapm Dan Pustaka Pelajar, 2003), hal. 38.

<sup>32</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 1994), hal 32.

<sup>33</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2006), hal. 3.

<sup>34</sup> Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, hal. 88.

serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>35</sup>

Kemudian tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut dipersingkat lagi dalam GBPP mata pelajaran PAI kurikulum 1999, yaitu: "agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.

Sejalan dengan nilai-nilai agama Islam yang bertujuan memberikan rahmat bagi sekalian makhluk di alam ini, maka pendidikan agama Islam mengidentifikasikan sasarannya yang digali dari sumber ajaran al-qur'an, meliputi empat pengembangan fungsi manusia yaitu:

- 1) Menyadarkan manusia secara individual pada posisi dan fungsinya di tengah makhluk lain, serta tentang tanggung jawab dalam kehidupannya.
- 2) Menyadarkan fungsi manusia dalam hubungannya dengan masyarakat, serta tanggung jawabnya terhadap ketertiban masyarakat itu.
- 3) Menyadarkan manusia terhadap penciptaan alam dan mendorongnya untuk beribadah kepada-Nya.
- 4) Menyadarkan manusia tentang kedudukannya terhadap makhluklain dan membawanya agar memahami hikmah Tuhan

---

<sup>35</sup> Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, hal. 78.

menciptakan makhluk lain, serta memberikan kemungkinan kepada manusia untuk mengambil manfaatnya.<sup>36</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahabahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>37</sup> Semua sumber berdasarkan bahan-bahan yang tertulis dan berkaitan dengan permasalahan yang penulis bahas, yaitu pendidikan toleransi menurut Syeikh Nawawi Al-Bantany dalam Tafsir *Al Munir*.

### **2. Pendekatan**

Istilah “Pendekatan” merupakan disiplin ilmu untuk dijadikan landasan kajian sebuah studi atau penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ilmu pendidikan Islam, Dalam hal ini penyusun melakukan analisis tentang toleransi antar umat beragama dalam ayat-ayat toleransi Tafsir *Al-Munir* dilihat dari perspektif ilmu pendidikan Islam dan menghubungkan dengan kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam tingkat SMP.

Zuhairi Misrawi menyebutkan setidaknya terdapat lebih dari 300 ayat yang secara eksplisit menjelaskan tentang toleransi antar umat

---

<sup>36</sup> H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 32.

<sup>37</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), Hal. 1-2.

beragama, dari ayat-ayat tersebut Zuhairi mengelompokkan menjadi 18 tema,<sup>38</sup> namun disini peneliti membatasi obyek penelitian yaitu hanya fokus empat ayat, peneliti memilih keempat ayat ini karena disesuaikan dengan tema-tema yang kontekstual dengan problem kekinian khususnya di Indonesia.

- a. Surat Al-Baqarah ayat 256
- b. Surat Al-Kafirun ayat 1-6
- c. Surat Al-Hujurat ayat 13
- d. Surat Al-Mumtahanah ayat 8

### 3. Metode Pengumpulan Data

Berhubung penelitian ini bercorak kepustakaan, maka dalam mengumpulkan data penulis membagi sumber data menjadi dua bagian:

- a. Sumber data primer, yaitu Tafsir *Murah Labid li Kasyf Ma'na Qur'an Majid* (Semarang: Toha Putra) atau dikenal dengan nama lain *Al-Tafsir Al-Munir li Ma'alim Al-Tanzil* karya Syaikh Nawawi Al-Bantani.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber yang dapat mendukung sumber primer sebagai bahan penulisan skripsi. Sumber sekunder ini berasal dari buku-buku, skripsi, jurnal dan artikel-artikel, terutama yang membahas tentang toleransi antar umat beragama, antara lain: Tafsir *Al-Munir* yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Bahrin Abu Bakar dan Anwar Abu Bakar. Yahudi dan Nasrani dalam Al-Qur'an: *Hubungan antar Agama Menurut Syaikh Nawawi Banten*

---

<sup>38</sup> Zuhairi Misrawi, (*Al-Qur'an Kitab Toleransi Inklusifisme, Pluralisme, dan Multikulturalisme* Jakarta: Fitrah, 2007) , hal. 249.

karya Asep Muhammad Iqbal, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam* karya Umar Hasyim.

#### 4. Metode Analisis data

Metode analisis data yaitu pengumpulan dan penyusunannya data selanjutnya dianalisis dan diTafsirkan.<sup>39</sup> Dalam ranah operasionalnya, metode analisis data ini akan mengkaji pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani dalam kitab Tafsir *Al Munir* beliau. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Content analysis* yakni menginterpretasi, mengklarifikasi, mengelaborasi literatur-literatur bahan rujukan untuk diambil kesimpulannya yang sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti.<sup>40</sup> Melalui metode ini peneliti melakukan analisis terhadap pemikiran Nawawi Al-Bantani tentang toleransi antar umat beragama dalam ayat-ayat toleransi melalui Tafsir *Al-Munir* karya beliau sendiri.

#### G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**BAB I**, merupakan pendahuluan, meliputi latar belakang masalah untuk menjelaskan secara akademik mengapa penelitian ini dilakukan dan apa yang melatar belakangi penelitian ini. Kemudian rumusan masalah yang dimaksudkan untuk mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti

---

<sup>39</sup> Hadrawi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Bandung:Tersito, 1985), Hlm. 139.

<sup>40</sup> Noeng Munajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998). hal. 49.



agar lebih terfokus. Setelah itu, dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini dan tujuan penelitian.

Adapun metode dan langkah-langkah penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini. Pendekatan apa yang akan dipakai serta bagaimana langkah-langkah penelitian tersebut akan dilakukan.

**BAB II**, Biografi Syaikh Nawawi Al-Bantani dan latar belakang pendidikannya, serta karya-karyanya. Sub bab berikutnya adalah bahasan Tafsir *Al-Munir*, sejarah penulisan Tafsir *Al-Munir*, metode dan corak penafsiran *Al-Munir*.

**BAB III**, Merupakan bahasan inti yang mengkaji “toleransi antar umat beragama” menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani. Pembahasan meliputi penafsiran Nawawi Al-Bantani terhadap ayat-ayat toleransi, dilanjutkan dengan membahas implikasinya terhadap kurikulum Pendidikan Agama Islam 2013 tingkat SMP.

**BAB IV**, Merupakan bab penutup terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran dari penulis. Pada bagian akhir penulisan skripsi, akan disajikan pula daftar pustaka yang berisi berbagai referensi yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani tentang toleransi antar umat beragama dalam ayat-ayat toleransi dan Implikasinya terhadap kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam tingkat SMP. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, toleransi antar umat beragama menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani yang telah diuraikan dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 256, Al-Kafirun ayat 1-6, Al-Hujurat ayat 13 dan Al-Mumtahanah ayat 8 dalam tafsir *Al-Munir* yaitu :

- a. Mengakui Hak Setiap Orang adalah penghormatan terhadap kemanusiaan seseorang tanpa kecuali dan tanpa ada diskriminasi berdasarkan apa pun dan demi alan apapun.
- b. Menghormati Keyakinan Orang Lain yakni tidak benar ada orang atau golongan yang bersikeras memaksakan kehendaknya sendiri kepada orang atau golongan lain.
- c. *Agree in Disagreement* (setuju dalam perbedaan), Perbedaan tidak harus ada permusuhan karena perbedaan selalu ada di dunia ini dan perbedaan tidak harus menimbulkan pertentangan

- d. Saling Mengerti, tidak akan terjadi saling menghormati antara sesama apa bila mereka tidak ada saling mengerti.
- e. Kesadaran dan Kejujuran, merupakan kualitas manusiawi dengan cara mengomunikasikan diri dan bertindak secara benar. Dalam hal ini, berbuat baik, bergaul secara baik, berlaku adil dan jujur dengan golongan lain, baik mereka itu orang-orang kafir, yahudi, nasrani maupun musyrikin selama mereka tidak memusuhi kamu.

Semua manusia dilahirkan dalam segala kebebasan dengan martabat hak-hak yang sama. Mereka dikaruniai akal dan hati nurani, sepatutnya mereka bertingkah laku dengan semangat persaudaraan terhadap manusia. Syaikh nawawi memberikan rambu-rambu bahwa toleransi antar umat beragama merupakan bergaul dengan baik antar umat beragama secara lahiriah, artinya keyakinan batiniah tetap pada agama Islam.

*Kedua*, dari konsep toleransi tersebut, implikasinya dalam kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam tingkat menengah (SMP) berdasarkan:

#### 1. Tujuan

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Dengan mengacu tujuan kurikulum tersebut maka, Pembentukan insan shaleh yang beriman dan bertakwa sebagaimana tujuan manusia hidup untuk mengabdikan kepada Allah. Kesalehan tidak hanya

secara individu namun saleh secara sosial sebagai wujud manusia adalah khalifah di bumi dan mengimplikasikan konsep toleransi tersebut. Melihat tujuan diatas dihubungkan dengan penelitian terhadap pemikiran Syaikh Nawawi tentang toleransi, kontribusi yang diberikan pada tujuan kurikulum yaitu hendaknya kurikulum memperhatikan prinsip-prinsip kurikulum pendidikan Islam; (1) adanya pertautan yang sempurna dengan agama, termasuk ajaran dan nilai-nilainya; (2) prinsip menyeluruh (universal) pada tujuan-tujuan dan kandungan kurikulum; (4) perkaitan dengan bakat, minat, kemampuan-kemampuan, dan kebutuhan pelajar; (5) pemeliharaan perbedaan-perbedaan individual; (6) perkembangan dan perubahan Islam yang menjadi sumber pengambilan falsafah, prinsip-prinsip, dasar-dasar kurikulum; (7) prinsip pertautan yang dalam antara mata pelajaran, pengalaman-pengalaman, dan aktivitas yang terkandung dalam kurikulum.

## 2. Materi

- a. Dalam kurikulum 2013 tingkat SMP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memuat materi pokok akhlak terpuji yaitu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- b. Kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 tingkat SMP kelas IX yaitu memiliki perilaku toleran dan menghargai perbedaan dalam pergaulan

disekolah dan masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Hujurat (49):13, serta Hadits terkait. Menurut penulis materi tersebut sudah cukup sesuai dengan toleransi yang dikemukakan oleh Syaikh Nawawi. Namun, alangkah baiknya ketika materi tersebut diberikan pada kelas VII karena pada saat itu peserta didik mengalami masa penyesuaian apalagi peserta didik dari lulusan Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar berbasis Islam yang dalam lingkungan sekolah tidak mengenal adanya keragaman agama.

## **B. Saran-saran**

### **2. Bagi masyarakat**

Masyarakat adalah tempat atau lingkungan terjadinya interaksi antar manusia secara luas. Setiap anak akan terpengaruh dengan lingkungan dimana mereka melakukan interaksi. Oleh karena itu, hendaknya masyarakat memberikan sikap teladan bagi para anak dalam bertingkah laku hidup sosial masyarakat.

Dalam kehidupan sosial masyarakat prinsip-prinsip toleransi, keadilan, dan kebenaran harus ditegakkan. Namun untuk urusan yang berkaitan dengan keyakinan dan peribadatan, umat Islam mengambil garis yang jelas dan tegas.

### **3. Bagi kurikulum pendidikan**

Saran bagi dunia pendidikan pada umumnya dan kurikulum pendidikan agama Islam khususnya, berdasarkan penelitian yang sudah

dilakukan peneliti tentang toleransi memberikan kontribusi untuk kurikulum pendidikan agama Islam bahwa kurikulum lebih memperhatikan tujuan, materi yang telah direncanakan. Komponen tersebut diterapkan secara tepat, sesuai kebutuhan masyarakat.

Pendidikan harus mengedepankan pemahaman akan pentingnya hidup damai dalam keberagaman budaya karena pendidikan bukan hanya untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang cerdas, tetapi juga manusia yang mampu menghargai perbedaan dalam keberagaman.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, penyusun haturkan kaehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan, ketabahan dan kesabaran sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun banyak hambatan namun tidak mengurangi semangat penyusun untuk mengerjakan tugas akhir ini.

Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dengan suka rela dan memberikan motivasi sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan.

Sebagai karya manusia biasa kiranya masih banyak terdapat kekurangan sehingga penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan sarannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi ,Abu dan Uhbiyati, Nur , *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Al-Farmawi, Ab Al-Hayy, *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*, Terjemah, Rosihon Anwar, Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Amin, Ma'rufa dan M. Nasruddin Anshory, *Pesantren*, hal. 667 dikutip oleh Maragustam, *Pemikiran Pendidikan Syekh Nawawi Al-Bantani*, Yogyakarta: Datamedia, 2007.
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Chaidar, *Sejarah Pujangga Islam Syekh Nawawi Albantani Indonesia*, Jakarta: Sarana Utama, 1978.
- Daradjat, Zakiah, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Darmaningtyas, *Pendidikan Yang Memiskinkan*, Yogyakarta: Galang Press, 2004.
- Darniahbongas.wordpress.com. *pendekatan-sosiologi-salah-satu-alat-untuk-memahami-agama*. diunduh 24-12-2013, pukul 11:42.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Surabaya: Mekar Surabaya, 2002.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Dan P.N. Balai Pustaka, 1990.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Rosdakarya.
- Ebookbrowse. net. *Salinan-Lampiran-Permendikbud-No-68-Tahun-2013-Ttg-Kurikulum-SMP-MTs* di unduh selasa, 17-12-2013, pukul 13:41.
- Hafiduddin, Didin , “Tinjauan Atas Tafsir Al-Munir Karya Imam Muhammad Nawawi: Tanara”, Dalam A. Rifa'i Hasan (Penyunting), *Warisan Intelektual Islam Indonesia: Telaah Atas Karya-Karya Klasik*, Bandung: Mizan, 1990.

- H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Juz XXVII, Cet II, Jakarta:Pustaka Panjimas,2000.
- Hasyim, Umar, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama Dalam Islam*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1991.
- <http://kangmartho.com>, diunduh jum'at 13 Desember 2013, pukul 15:46.
- Khaeroni (Ed), *Islam dan Hegemoni Sosial*, Jakarta: Depag, 2001.
- Kosasih, Ahmad, *HAM dalam Perspektif Islam, Menyingkap Persamaan dan Perbedaan antara Islam dan Barat*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2003.
- Langgulung, Hasan *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Al-Ma'arif, 1980.
- Latifatul Muzamiroh, Mida, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*, Yogyakarta:Kata Pena, 2013.
- [Linasil.Blogspot.com. peran-fungsi-dan-problematika-kurikulum.html](http://Linasil.Blogspot.com.peran-fungsi-dan-problematika-kurikulum.html) di unduh jum'at, 13-12-2013, pukul 15:48
- Majid, Nurcholis, *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta:Paramidana, 2000.
- Maragustam, *Pemikiran Pendidikan Syekh Nawawi Al-Bantani*, Yogyakarta: Datamedia, 2007.
- Misrawi, Zuhairi, *Al-Qr'an Kitab Toleransi Inklusifisme, Pluralisme dan Multikulturalisme* Jakarta: Fitrah, 2007.
- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Wacana Pengembangan Pendidika Islam*, (Surabaya: Psapm Dan Pustaka Pelajar, 2003.
- Muhammad Iqbal, Asep, *Yahudi dan Nasrani Dalam Al-Qur'an "Hubungan antar Agama Menurut Syaikh Nawawi Banten"*, Bandung: TERAJU, 2004.
- Muhammad Zaini, Sutan, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.



- Mulia, Musdah, *Islam dan Hak Asasi Manusia Konsep dan Implementasi*, Yogyakarta: Naufan Pustaka, 2010.
- Nawawi, Hadrawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Bandung: Tersito, 1985.
- Nawawi, Muhammad, *Tafsir Marah Labid Likasyfi Ma'na Qur'an Majid*, Semarang: Toha Putra, Juz 1.
- Qodir, Zally, "Pendidikan Islam Transformatif Upaya Menyingkapi Dimensi Pluralis dalam Pendidikan Akhlak", dalam *Tashwirul Afkar*. Edisi n. 11. tahun 2001.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009.
- Shaleh, Qamaruddin, Dahlan dkk, *Asbabun Nuzul : Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an* Bandung: Diponegoro, 2009.
- Salim, Peter dan Salim, Yenny, *Kamus Besar Bahasa Indonesia kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2001.
- Sihab, Alwi, *Islam Inklusif, Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama*, Bandung: Mizan, 1999, Cet VII.
- Sihab, M. Quraissy, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Pesan Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2002.
- Sutan Muhammad Zain, Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Syahrin, Harahap, *Teologi Kerukunan*, Jakarta: PRENADA, 2011
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2006.
- Tafsir, Ahmad *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 1994.
- Tim penyusun, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Tim Penyusun, *Undang-Undang Dasar 1945*, Surabaya: Pustaka Agung Harapan
- Tolkhah, Iman dkk, *Konflik Sosial Bernuansa Agama di Indonesia*, Jakarta: Depag, 2002.

Usman, Sunyoto, Sosiologi; *Sejarah, Teori dan Metodologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

[www.pikiran-rakyat.com/node/252051](http://www.pikiran-rakyat.com/node/252051), diunduh rabu, 06-11-2013, pukul 14:17

[www.voaindonesia.com/content/kongres-pendidikan-dunia-konsep-toleransi-harus-ada-dalam-kurikulum/1755034.html](http://www.voaindonesia.com/content/kongres-pendidikan-dunia-konsep-toleransi-harus-ada-dalam-kurikulum/1755034.html). diunduh Rabu, 06-11-2013, pukul 11:40

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.



**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Aini Hanifah  
NIM : 10410140  
Pembimbing : Prof. Dr.H. Maragustam, M.A  
Judul Skripsi : Pemikiran Syaikh Nawawi Al-Bantani tentang Toleransi antar Umat Beragama dan Implikasinya terhadap Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Ayat-Ayat Toleransi dalam Tafsir *Al-Munir*)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	7 November 2013	I	Pengajuan Proposal dan perintah merevisi	
2	10 November 2013	II	ACC Seminar	
3	17 november 2013	III	Penyerahan skripsi Bab I	
4	25 November 2013	IV	Penyerahan Revisi skripsi Bab 1 sampai dengan Bab II	
5	26 Desember 2013	V	Penyerahan revisi Bab III dan konsultasi BAB IV	
6	28 Desember 2013	VI	Revisi Bab III-IV pembahasan kurang tajam, kesimpulan kurang jelas	
7	30 Desember 2014	VII	Penyerahan revisi BAB I-IV	
8	05 Januari 2014	VIII	Penyerahan Abstrak	
9	10 Januari 2013	IX	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 10 Januari 2014  
Pebimbing





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : AINI HANIFAH  
NIM : 10410140  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. H. Sumedi, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

**95.5 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sulaman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009 ♡





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama** : AINI HANIFAH  
**NIM** : 10410140  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di SMP N 1 Playen Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Suismanto, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.15 (A-)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd**

KIP 19720315 199703 1 009



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1466.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Aini Hanifah  
Date of Birth : July 1, 1991  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on June 7, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 13, 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah M.Pd., S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710528 200003 1 001





## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/1466.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Aini Hanifah

تاريخ الميلاد : ١ يوليو ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ يونيو ٢٠١٣ ،  
وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ يونيو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

الرقم التوظيفي: 41971.0282.....31001



# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANI HANIFAH  
 NIM : 10410140  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	35	E
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

**P K S I**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 23 Desember 2013





## CURICULUM VITAE

Nama : Aini Hanifah  
Tempat tanggal lahir : Wonosobo, 01 juli 1991  
Alamat sekarang : PP.Nurul Ummah, Jl. Raden Ronggo KG II/981  
Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.  
Alamat asal : Karanganyar Rt 15/06, Wadaslintang, Wonosobo,  
Jawa Tengah.  
No. HP. : 087737730199  
E-Mail : aini.jkjk@gmail.com  
Nama Ayah : Irfa'i  
Nama Ibu : Muntiyah

### Riwayat Pendidikan

1. SDN Bangkalan Melayu- Kalsel : Tahun 1997-2003
2. MTs Padureso- Kebumen : Tahun 2004-2007
3. MAN 1 Kebumen : Tahun 2007-2010
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2010-2014.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/700/2013  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 7 Nopember 2013

Kepada Yth. :

**Bapak Prof. Dr. Maragustam Siregar, MA**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 7 Nopember 2013 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Aini Hanifah  
NIM : 10410140  
Jurusan : PAI  
Judul : PEMIKIRAN SYAIKH NAWAWI AL-BANTANY TENTANG TOLERANSI  
ANTAR UMAT BERAGAMA DAN RELEVANSINYA TERHADAP  
KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Analisis Ayat-ayat  
Toleransi dalam Tafsir Al-Munir)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.



## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : *Aini Marnifah*  
 NIM : *1041 0140*  
 Semester : *VII PA*  
 Jurusan/Program Studi : *Penelitian dan Pengajaran*  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : *Nawawi Al-Bantani Big Tablany*  
*Ummat Beragama dan Implikasinya*  
*dan Kurikulum PAI*

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	<i>Kata Belahany</i>		<i>Perlu ada penegasan pemrosesan yang jelas di kata Belahany tersebut</i>
2	<i>Judul</i>		<i>Perlu ada kaitan antara kata dan judul secara rasional, contohnya</i>
3	<i>Teknik penulisan</i>		<i>lebih di kerucutkan di berbagai tempat ketidak konsistensian penulisan huruf besar dan huruf.</i>

Yogyakarta, *21-01-12* .....

Menyetujui Perbaikan Skripsi\*)  
 Pembimbing/Penguji

Yang Menyerahkan

*Lina*



### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : *Aini Lamiyah*  
 NIM :  
 Semester :  
 Urusan/Program Studi:  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : .....

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini :

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
			<i>Perbaiki kembali yg fr saram</i>
			<i>loam penguji. Setelah selesai</i>
			<i>nya kudu tangan baru</i>
			<i>lepadat sya.</i>

Yogyakarta, .....

Menyetujui Perbaikan Skripsi\*)  
Pembimbing/Penguji

Yang Menyerahkan

NIP : \_\_\_\_\_

NIP : \_\_\_\_\_





## PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : *Aini Hanifah*  
 NIM : *10410140*  
 Semester : *VII*  
 Urusan/Program Studi : *PAI Pemikiran Nawawi ke Pust*  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : .....

.....

.....

.....

.....

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini :

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
	<i>Teknik</i>		<i>1. Perbaiki sistematika</i>
			<i>2. Perbaiki salah ketik.</i>
	<i>substansi</i>		<i>1. Perjelas implikasi Pemikiran Nawawi thdpe tawakkul 2013</i>

Yogyakarta, *21-1-2013* .....

Menyetujui Perbaikan Skripsi\*)  
 Pembimbing/Penguji

Yang Menyerahkan

NIP : \_\_\_\_\_

NIP : *19650405 199303 1002*

